



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
LABORATORIUM OTODAERAH
Gedung F Lantai 2 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya, Telp. (031) 5931800

SURAT KETERANGAN

Nomor:6/K/LOD/I/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini penanggung jawab Uji Turnitin dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya

Nama : Yusuf Hariyoko, S.AP., M.AP

NPP : 20110170735

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama. : Rizky Oktafianto Farmanda

NBI : 1121800007

Berdasarkan hasil uji turnitin untuk Bab 1,4,5 skripsi mahasiswa tersebut telah di bawah 20%.

Surat Keterangan ini di berikan atas permintaan yang bersangkutan untuk "Pendaftaran ujian skripsi".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 23 Januari 2024

Kepala Lab. Otda,


Yusuf Hariyoko, S.AP., M.AP

Perbaiki bab 1 rizky

by Rizky Oktaf

Submission date: 22-Jan-2024 09:05PM (UTC+0700)

Submission ID: 2275878343

File name: BAB_1_Rizky_Untag_TURNITIN_PERBAIKAN.pdf (124.29K)

Word count: 1474

Character count: 17450

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini Indonesia masih mengalami masalah pengangguran. Banyaknya angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Orientasi masyarakat pada saat ini masih tertuju pada sektor formal, sehingga ketika sektor formal lesu masyarakat tidak mencoba untuk menciptakan pekerjaan sendiri pada sektor nonformal atau sektorswasta. Hal inilah yang menyebabkan jumlah pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi. Berdasarkan data BPS, survei angkatan kerja nasional (sakernas) 2020-2021 tentang Pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan terjadi fluktuasi pada tingkat pengangguran dari tahun ketahun. Di Kota Surabaya sendiri terdapat pengangguran dengan berbagai latar belakang pendidikan yang berbeda, salah satunya tingkat perguruan tinggi sebanyak 1.248 orang.

Gambar 1

Grafik Pengangguran di Indonesia



Sumber : tempo.co

Salah satu cara untuk mengatasi pengangguran dan meningkatkan perekonomian Indonesia adalah dengan meningkatkan minat berwirausaha generasi muda. Semakin banyak orang yang memiliki jiwa wirausaha akan mampu melahirkan banyak pengusaha. Semakin banyak pengusaha akan semakin banyak lapangan pekerjaan. Semakin banyaknya lapangan pekerjaan, memudahkan rakyat memilih pekerjaan yang paling disukai dan cocok dengan keahliannya, juga memilih perusahaan yang mampu memberikan pelayanan dan kesejahteraan yang terbaik.

Pengetahuan kewirausahaan sangat mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha. Intensi mahasiswa dan pengetahuan tentang kewirausahaan diharapkan akan bermanfaat dalam rangka menumbuhkan aktivitas wirausaha dalam lingkungan mahasiswa. Intensi berwirausaha akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari, memanfaatkan serta menciptakan peluang-peluang yang ada guna tercapai keinginan untuk berwirausaha. Intensi kewirausahaan adalah faktor subjektif individu yang nampak dalam bentuk suatu keinginan yang kuat untuk menjadikan seseorang wirausahawan.

Menurut Hisrich dkk., (2017), intensi berwirausaha menunjukkan komitmen seseorang untuk memulai berwirausaha dan mempelajari hal mengenai kewirausahaan. Rostiani (2008) mendefinisikan intensi kewirausahaan sebagai proses pencarian informasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembentukan suatu usaha. Intensi berwirausaha menunjukkan komitmen seseorang untuk memulai berwirausaha dan mempelajari semua hal mengenai kewirausahaan. Berdasarkan pada pendapat ahli di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa intensi berwirausaha merupakan kebulatan tekad dan kesungguhan seseorang untuk melakukan tindakan berwirausaha, dimana tindakan berwirausaha ini berupa memilih karir menjadi seorang wirausaha dengan cara menciptakan suatu produk yang inovatif sehingga memiliki nilai ekonomi.

Intensi berwirausaha telah menjadi prediktor terbaik perilaku kewirausahaan masyarakat. Oleh karena itu tanamkan dan doronglah minat mahasiswa dalam berwirausaha. Perlu diketahui faktor-faktor yang menyebabkan individu berwirausaha, dimana saat ini mahasiswa masih mempunyai pemikiran yang terbatas tentang kewirausahaan. Semakin maju suatu negara, semakin tinggi tingkat pendidikan dan penganggurannya, semakin penting pula dunia usaha.

Banyak faktor yang menyebabkan sedikitnya jumlah wirausaha, salah satunya adalah kecenderungan sebagian besar lulusan universitas menjadi pencari kerja. Jika setelah lulus mahasiswa hanya bercita-cita bekerja di perusahaan besar atau menjadi PNS, maka jumlah wirausaha di Indonesia tidak akan bertambah dan pengangguran di Indonesia tidak akan berubah. Oleh karena itu, perlu adanya perubahan pola pikir mahasiswa dengan mengubah cara berpikirnya yang sempit dan menjadi pencari kerja yang baru dapat menciptakan peluang usaha baru setelah lulus.

¹ Semakin maju suatu negara maka semakin tinggi pula tingkat pendidikan masyarakatnya, sehingga membutuhkan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasinya (Novalia, 2016). Oleh karena itu, diperlukan peran universitas untuk meningkatkan motivasi

mahasiswa menjadi wirausaha (Endratno dan Widhiandono, 2017). Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti dengan menyelenggarakan pelatihan, lokakarya, seminar, dan program kewirausahaan yang diselenggarakan oleh universitas atau oleh negara (Wises dan Indrawati, 2016). Oleh karena itu, kajian kewirausahaan mahasiswa dinilai penting untuk meningkatkan jumlah wirausaha muda dan mengurangi angka pengangguran.

Upaya mahasiswa dalam menciptakan lapangan kerja melalui kewirausahaan tidak selalu sesuai dengan niat mahasiswa untuk serius berwirausaha. Niat berwirausaha seseorang tidak serta merta terwujud, melainkan melalui beberapa tahapan. Keinginan (niat) yang tinggi untuk berhasil dalam suatu hal mencerminkan efikasi diri yang tinggi dari seseorang. Efikasi diri mengacu pada keyakinan individu bahwa ia dapat menyelesaikan tugas atau melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Efikasi diri dapat memotivasi seseorang untuk bertindak dalam berbagai bidang, termasuk niat berwirausaha. Efikasi diri merupakan rasa percaya diri seseorang dalam melakukan tugasnya, yang dapat memotivasi seseorang untuk melakukan tugasnya.

Efikasi diri merupakan indikator nilai-nilai pribadi, yaitu mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuannya yang lahir dari pengalaman dan membentuk perilaku yang konsisten (Puspitaningtyas, 2017). Orang dengan efikasi diri yang tinggi berarti mempunyai rasa percaya diri yang tinggi. Rasa percaya diri membuat orang merasa positif dalam memulai bisnis. Oleh karena itu, semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi niat berwirausaha. Oleh karena itu, efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha (Christina, 2017).

Pengembangan kewirausahaan dikalangan calon-calon pendidik dirasa penting terutama pada Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang selain disiapkan sebagai pendidik juga harus mempunyai sikap dan jiwa kewirausahaan agar diharapkan mampu menumbuhkan sikap, jiwa dan semangat kewirausahaan bagi peserta didiknya nanti. Oleh karena itu menumbuhkan intensi berwirausaha mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dirasa penting.

Pada fakultas FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya memberikan pendidikan kewirausahaan dengan memasukkan mata kuliah kewirausahaan dalam kurikulum universitas. Tidak hanya mata kuliah kewirausahaan saja, selain mata kuliah pendidikan kewirausahaan juga terdapat mata kuliah pengantar kewirausahaan. Diharapkan mata kuliah ini dapat menambah pengetahuan mahasiswa dalam bidang kewirausahaan sehingga dapat memunculkan topik-topik kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Namun, dimasukkannya pendidikan kewirausahaan dan mata kuliah pengantar kewirausahaan dalam kurikulum

universitas, serta dukungan dan peluang yang ditawarkan oleh kampus, tidak selalu sejalan dengan niat mahasiswa untuk menjadi wirausaha.

Menurut Indartidan Rostiani (2008), Niat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor pribadi (kebutuhan berprestasi, efikasi diri, pengendalian internal dan pengambilan risiko), faktor lingkungan (akses terhadap modal pengetahuan dan jaringan sosial) dan faktor demografi (jenis kelamin, usia), latar belakang pendidikan, pekerjaan orang tua dan pengalaman kerja). Faktor-faktor yang ditemukan diantaranya adalah faktor lintas sektoral, peneliti mentransformasikan faktor-faktor tersebut menjadi variabel independen untuk menguji pengaruh terhadap niat berwirausaha.

Variabel yang dipilih peneliti adalah efikasi diri, norma subjektif dan pendidikan kewirausahaan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap niat berwirausaha. Peneliti memilih ketiga variabel tersebut karena motivasi diri dan lingkungan serta dukungan faktor demografi diperlukan untuk menunjukkan niat dalam diri seseorang. Dorongan diri adalah variabel efikasi diri di sini. Pada saat yang sama, mendorong lingkungan adalah standar subjektif. Selanjutnya, mengubah pendidikan bisnis sebagai faktor demografi. Ketiga variabel ini memberdayakan seseorang untuk menekuni niat berwirausaha. Oleh karena itu, peneliti memilih ketiga variabel tersebut untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap intensi berwirausaha mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Agung Wahyu Handaru dkk (2014) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha adalah efikasi diri. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian bahwa rasa percaya diri mahasiswa dalam memulai usaha masih minder dan takut gagal. Efikasi diri melibatkan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri. Menurut Luthans (2008), efikasi diri dianggap penting karena dapat meningkatkan efektivitas seseorang dalam berbagai bidang, termasuk niat berwirausaha. Dalam berbisnis, sangat penting bagi seseorang untuk memiliki keyakinan terhadap kemampuannya, termasuk keyakinan untuk memulai usaha dan mengambil berbagai risiko. Jika niat berwirausaha tidak dikaitkan dengan efikasi diri yang tinggi, maka dapat dipastikan niat tersebut hanya menjadi cita-cita yang tidak berwujud (Wulan Oktabriyantina et al., 2014).

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai pengaruh efikasi diri terhadap niat berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Farida dan Mahmud (2015) menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap niat mata kuliah berwirausaha sehingga mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa. Ruang lingkup penelitian mengkaji analisis dampak sikap, norma subjektif dan efikasi diri pada mata kuliah pendidikan kewirausahaan yang mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa Universitas Dian

Nuswantoro Semarang. Selain itu penelitian Wiyanto (2014) menemukan bahwa efikasi diri mempengaruhi niat mahasiswa Manajemen FE Universitas Tarumanegara, sedangkan hasil penelitian Wiyanto (2014) dan Sri Defriana (2011) menyatakan demikian. bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi niat adalah norma subjektif berdasarkan perilaku yang direncanakan oleh Ajzen (2005). Seorang wirausaha harus mempunyai standar subjektif agar percaya diri dan bersemangat dalam memulai usaha. Norma subyektif merupakan keyakinan individu untuk mengikuti petunjuk atau rekomendasi orang disekitarnya untuk berpartisipasi dalam bisnis (Andika dan Madjid, 2012). Norma subyektif memegang peranan penting dalam meningkatkan niat berwirausaha, karena norma subyektif merupakan dukungan orang lain (*significant other*), seperti orang tua, pasangan, teman dekat, rekan kerja atau pihak lain yang dalam konteks ini merupakan dukungan dalam berwirausaha.

Penelitian Costa dan Mares (2016) menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap niat berwirausaha siswa. Penelitian Prabandar dan Sholihah (2014) menjelaskan bahwa norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Selain itu, Jaya dan Seminari (2016) dan Mardiyah dkk. (2016) juga menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha. Penelitian Andika dan Madjid (2012) menunjukkan hasil yang berbeda, dimana variabel norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha siswa. Dinc dan Budic (2016) menjelaskan norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.

Selain efikasi diri dan standar subjektif, pendidikan kewirausahaan juga merupakan faktor sosial dalam teori perilaku yang dikembangkan oleh Ajzen (2005) yang dapat mempengaruhi kewirausahaan seseorang yang memulai pendidikannya. Pendidikan kewirausahaan merupakan faktor penting dalam pembentukan niat berwirausaha peserta didik. Menurut Ciputra (2012), pendidikan kewirausahaan adalah suatu pengajaran yang menjelaskan prinsip dan metode pengembangan kecakapan hidup siswa melalui kurikulum yang dikembangkan disekolah. Dengan memberikan mata kuliah kewirausahaan dan studi kelayakan kewirausahaan kepada mahasiswa, diharapkan mahasiswa berminat terjun ke dunia wirausaha, karena mata kuliah tersebut mengajarkan segala hal tentang kewirausahaan dengan tujuan untuk menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan dapat membantu siswa belajar dan menemukan peluang bisnis baru (Hussain dan Hashim, 2015). Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Menurut Purwana dan Wibowo

(2017), pendidikan kewirausahaan merupakan upaya untuk menanamkan jiwa dan pola pikir kewirausahaan melalui lembaga pendidikan maupun lembaga lain seperti lembaga pendidikan, pelatihan, dll. Tujuan pendidikan kewirausahaan tidak hanya untuk menumbuhkan kesadaran kewirausahaan pada generasi muda, namun juga untuk mendobrak budaya bahwa menjadi pegawai, khususnya PNS adalah segalanya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu sumber kewirausahaan untuk menjadi wirausaha sukses dimasa depan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu Andika dan Madjid (2012), diperoleh hasil bahwa variabel Sikap Perilaku, Norma Subjektif dan *Self-Efficacy* berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa bisnis Universitas Syiah Kuala. Penelitian yang dilakukan oleh Jaya dan Seminario (2016) bertujuan untuk mengetahui pengaruh norma subjektif, efikasi diri dan sikap terhadap niat berwirausaha. Penelitian ini dilakukan di SMK Nasional Denpasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa norma subjektif, efikasi diri dan sikap berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha baik secara simultan maupun parsial. Selain itu, Supriyanto dan Meilita (2017) meneliti pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha di Universitas Bandar Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap niat berwirausaha. Wibowo dan Pramudana (2016) melakukan penelitian mengenai niat berwirausaha pada program penyuluhan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana dan menurut hasil penelitian variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha dan. Selain itu, penelitian Sarwoko (2011) mengenai pengaruh kebutuhan berprestasi, norma subjektif dan efikasi diri terhadap niat berwirausaha siswa menunjukkan bahwa niat berwirausaha dipengaruhi oleh norma subjektif dan diri sendiri efisiensi, dimana pengaruhnya positif maka semakin besar pula dukungan terhadap siswa semakin tinggi rasa percaya diri dan kematangan mental maka semakin tinggi pula niat berwirausaha.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subyektif, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa S1 FISIP Untag Surabaya?
2. Apakah norma subyektif berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa S1 FISIP Untag Surabaya?
3. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa S1 FISIP Untag Surabaya?
4. Apakah efikasi diri, norma subyektif, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa S1 FISIP Untag Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang sudah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa S1 FISIP Untag Surabaya.
2. Untuk menganalisis pengaruh norma subyektif terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa S1 FISIP Untag Surabaya.
3. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa S1 FISIP Untag Surabaya.
4. Untuk menganalisis pengaruh efikasi diri, norma subyektif, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa S1 FISIP Untag Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi berbagai pihak yang bersangkutan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang berguna bagi dunia pendidikan dan untuk memperkuat teori-teori yang berhubungan tentang intensi kewirausahaan.
2. Penelitian ini dapat juga dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya sebagai salah satu referensi dalam mengetahui sejauh mana pengaruh efikasi diri, norma subyektif, dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan masukan lebih dalam tentang menumbuhkan minat wirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai bentuk rasa kepedulian akan keputusan berwirausaha bagi para mahasiswa karena peneliti sendiri merupakan salah satu mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat untuk memuat isi dari pembahasan skripsi secara lebih singkat. Hal ini guna mempermudah pembagian skripsi dalam beberapa sub bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang ada, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang penilitilakukan, serta landasan teori yang digunakan dalam pembahasan masalah yang diteliti. Selain itu juga dilengkapi dengan kerangka berpikir dan rumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang metode penelitian yang didalamnya terdapat jenis penelitian yang diambil, dimana lokasi penelitian dilakukan, variabel penelitian, pengukuran populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyebutkan profil dan objek penelitian, pengajuan dan hasil analisis data, pembahasan dari hasil analisis yang dilakukan, serta penjelasan mengenai pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir dalam penelitian yang berisi kesimpulan dan saran yang merupakan temuan pokok yang menjawab tujuan penelitian. Dari hasil pembahasan dan kesimpulan sebagai jawaban permasalahan penelitian dan bersesuaian dengan tujuan penelitian

Perbaikan bab 1 rizky

ORIGINALITY REPORT

1 %

SIMILARITY INDEX

1 %

INTERNET SOURCES

0 %

PUBLICATIONS

0 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

dwimarsudi87-krete.blogspot.com

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Bab 4

by Rizky .

Submission date: 20-Jan-2024 11:36AM (UTC+0700)

Submission ID: 2274361603

File name: BAB_4_Rizky_Untag_TURNITIN.pdf (767.33K)

Word count: 9303

Character count: 35839

BAB IV

PENYAJIAN, ANALISA, DAN PEMBAHASAN

4.1 Penyajian Data

4.1.1 Gambaran Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat FISIP UNTAG Surabaya

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya didirikan pada tanggal 10 November 1958 dengan nama Akademi Administrasi Negara dan Bisnis (AAN), yang dikembangkan langsung oleh Lembaga Administrasi Negara Indonesia (LAN). Pada tahun 1962, AAN Surabaya digabung dengan cabang Universitas Jakarta (UNITA) seperti Akademi Ilmu Administrasi Negara dan Niaga, pada tanggal 17 Agustus 1945 Universitas Ilmu Administrasi Publik dan Niaga Surabaya (AKADIANN). Pada tahun 1964, AKADIANN membuka kuliah doktoral dengan nama Fakultas Ilmu Administrasi Negara dan Ekonomi (FKK) dan pada tanggal 23 Maret 1965 mendapat status diakui PTIP berdasarkan keputusan menteri No.45/1965.

Didirikan di Surabaya pada tanggal 17 Agustus 1945 Dana Pendidikan pada tanggal 30 Mei 1966 dan berdasarkan Undang-Undang No. 22/1961 tentang Pendidikan Tinggi, UNTAG Surabaya dipecah dan tidak lagi menjadi cabang UNITA Jakarta. Berdasarkan peraturan tersebut, nama FKK diubah menjadi Fakultas Ilmu Administrasi (FIA). Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 12 Februari 1985, dengan spesialisasi administrasi publik dan administrasi bisnis. Pada tahun 1994, FIA membuka program Diploma III Kesekretariatan dan Humas (PR) untuk memenuhi kebutuhan tenaga profesional kesekretariatan dan PR. Bersamaan dengan itu, pada tahun 2000 dibuka program sarjana ilmu komunikasi. Karena keinginan untuk fokus pada program sarjana, maka program Diploma III Sekretariat dan Humas ditutup pada tahun 2001.

Dengan adanya penambahan kurikulum Ilmu Komunikasi, maka nama Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) diubah menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Surabaya No. 007/SK/YP-C.1/I/2002, 28 Januari 2002. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Untag Surabaya mempunyai tiga program sarjana yaitu: Administrasi Negara (Publik) dengan Akreditasi, Administrasi Bisnis (Business Administration) Terakreditasi A, Program Magister Ilmu Komunikasi dan Ilmu Manajemen terakreditasi A untuk akreditasi B berdasarkan peraturan akreditasi No. 13673/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/I/2022 dan studi S3. Program Doktor Ilmu Administrasi

dengan akreditasi B berdasarkan peraturan akreditasi ²⁰ BAN-PT nomor 4179/SK/BAN-PT/Akred/D/X/2019.

b. Visi Misi FISIP UNTAG Surabaya

1. Visi

Menjadi fakultas unggulan dalam bidang ilmu pengetahuan sosial dan politik, yang berwawasan kebangsaan, berbasis nilai dan karakter bangsa, menuju pembangunan masyarakat yang berkelanjutan pada tahun 2035.

2. Misi

- a. Mengembangkan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, yang berkualitas, berkelanjutan, dengan berorientasi pada kepentingan nasional.
- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan sosial dan politik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melestarikan kebudayaan bangsa .
- c. Mengembangkan pemikiran, konsep, serta karakter inovatif dan kreatif di lingkungan masyarakat, memperluas jaringan kerjasama dan menciptakan sinergi untuk peningkatan profesionalisme, kesejahteraan, dan kemajuan bangsa.

c. Tujuan FISIP UNTAG Surabaya

Menciptakan lulusan yang :

- a. Berwawasan kebangsaan
- b. Kritis terhadap persoalan yang berkembang dimasyarakat
- c. Mempunyai komitmen moral terhadap pembangunan dan lingkungan
- d. Memegang teguh etika profesi sebagai sarjana
- e. Mempunyai kemampuan konseptual dan praktikal dibidang ilmu sosial dan ilmu politik.
- f. Adaptif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi perkembangan lingkungannya.

4.1.2 Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah mahasiswa bisnis yang telah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan Universitas Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya angkatan 2020-2022. Dalam penelitian ini untuk mewakili populasi, diambil sampel dengan menggunakan rumus hitung dan

seluruhnya dipertimbangkan dengan jumlah 81 responden. Adapun berikut

Merupakan karakteristik dari responden yang merupakan hasil dari penyebaran kuesioner sebelumnya :

a. Jenis Kelamin Responden

¹⁸
Tabel 4.1 Karakteristik Responden
Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki – Laki	30	37
2.	Perempuan	51	63
Jumlah		81 Orang	100%

Sumber : Data Primer (diolah penulis)

Berdasarkan informasi di atas, dari total 81 responden terdapat 30 laki-laki dengan pangsa 37% dan 51 perempuan dengan pangsa 63%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden penelitian ini adalah mahasiswa bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Surabaya 17 Agustus 1945 Angkatan 2020-2022 yang telah menyelesaikan mata kuliah bisnis penelitian ini yang didominasi oleh perempuan.

b. Usia Responden

Tabel 4.2 Karakteristik Responden
Berdasarkan Usia

¹⁴ No	Usia	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	15 – 25 Tahun	79	98
2.	26 – 35 Tahun	2	2
3.	36 – 45 Tahun	0	0
4.	> 45 Tahun	0	0
Jumlah		81 Orang	100%

Sumber : Data Primer (diolah penulis)

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari total 81 responden, usia 15-25 tahun atau 79 orang atau persentase 98%, dan 2 orang berusia 26-35 persen mendominasi dalam penelitian ini. 2%, tidak ada responden berusia 26-45 dan 45 tahun dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden penelitian ini adalah mahasiswa bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya angkatan 2020-2022 yang telah menyelesaikan mata kuliah bisnis pada studi tersebut, dan siswa berusia 15 tahun mendominasi di antara mereka 25 tahun.

c. Berdasarkan Mahasiswa / Bukan Mahasiswa Administrasi Bisnis

Tabel 4.3 Karakteristik Responden

Berdasarkan Mahasiswa / Bukan Mahasiswa Administrasi Bisnis

No	Administrasi Bisnis	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Mahasiswa Adbis	81	100
2.	Bukan Mahasiswa Adbis	0	0
Jumlah		81 Orang	100 %

Sumber : Data Primer (diolah penulis)

Berdasarkan informasi diatas diketahui bahwa dari total 81 responden, sebanyak 81 orang merupakan mahasiswa Fakultas Bisnis, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Untag Surabaya, dengan persentase sebesar 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa respondennya adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Untag Surabaya. penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa bisnis yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17Agustus1945 Surabaya angkatan 2020-2022.

d. Berdasarkan Sudah / Belum Lulus Mata Kuliah Kewirausahaan

Tabel 4.4 Karakteristik Responden

Berdasarkan Sudah / Belum Lulus Mata Kuliah Kewirausahaan

No	Mata Kuliah Kewirausahaan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Sudah	81	100
2.	Belum Lulus	0	0
Jumlah		81 Orang	100 %

Sumber : Data Primer (diolah penulis)

Berdasarkan keterangan diatas terlihat bahwa mahasiswa tuntas mata kuliah kewirausahaan sebanyak 81 orang dengan persentase 100 dan tidak tuntas mata kuliah kewirausahaan sebanyak 0 orang dengan persentase 0 persen dari total 81 responden. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program kewirausahaan yg menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan mendominasi responden penelitian ini.

e. Berdasarkan Memiliki / Tidak Memiliki Usaha Sendiri

Tabel 4.5 Karakteristik Responden

Berdasarkan Memiliki / Tidak Memiliki Usaha Sendiri

No	Usaha	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Memiliki Usaha	52	64

2.	Tidak Memiliki Usaha	29	36
Jumlah		81 Orang	100%

Sumber : Data Primer (diolah penulis)

Berdasarkan keterangan diatas, terungkap bahwa dari total 81 responden, 52 mahasiswa mempunyai perusahaan sendiri dengan pangsa 64 persen, dan 29 mahasiswa tidak mempunyai perusahaan sendiri dengan pangsa 36 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden penelitian ini adalah mahasiswa bisnis yg telah menyelesaikan mata kuliah bisnis dan mempunyai usaha sendiri..

f. Hasil Deskripsi Jawaban Responden

Tabel 4.6 Hasil Deskripsi Jawaban Responden

Efikasi Diri (X1)

No	Efikasi Diri (X1)	STS	TS	KS	S	SS	Jumlah	Bobot	Keterangan
1.	Saya dapat mengembangkan usaha yang saya miliki hingga menjadi usaha yang berhasil.		1	2	40	38	81	4,36	Setuju
2.	Saya dapat menyelesaikan semua permasalahan yang ada pada usaha yang saya jalani.		1	3	42	35	81	4,36	Setuju

3.	Saya memiliki opsi pemecahan masalah untuk setiap resiko usaha yang akan saya hadapi.		2	3	34	42	81	4,41	Setuju
4.	Jika ada kejadian tak terduga pada usaha yang saya jalani, saya mampu menanganinya dengan baik.	1	1	4	30	45	81	4,41	Setuju
5.	Saya memiliki keyakinan yang besar dalam menjadikan usaha saya suatu usaha yang berhasil.		1	5	42	33	81	4,30	Setuju
6.	Saya memiliki keyakinan bahwa usaha saya nantinya mampu bertahan dan banyak peminatnya.		2	3	35	41	81	4,40	Setuju
7.	Saya akan menyiapkan segala kebutuhan usaha dengan lengkap.	1	2	4	38	36	81	4,27	Setuju
8.	Saya akan membuat branding usaha dengan semenarik mungkin.		1	3	35	43	81	4,50	Sangat Setuju
9.	Saya akan mengambil sumber daya manusia yang sudah ahli untuk menjadi karyawan saya.	1	1	4	36	39	81	4,33	Setuju
10.	Saya akan memilih bahan-bahan utama produk dengan bahan premium.		1	4	31	45	81	4,46	Setuju

Sumber : Data Primer (diolah penulis)

Berdasarkan hasil jawaban dari 81 responden, pada variabel efikasi diri yang terdiri dari sepuluh pernyataan, dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang memiliki nilai tertinggi adalah pernyataan nomor delapan dengan bobot 4,50 yang berarti responden sangat setuju dengan pernyataan yang ada pada variabel efikasi diri.

⁹
g. Hasil Deskripsi Jawaban Responden

Tabel 4.7 Hasil Deskripsi Jawaban Responden
Norma Subjektif (X2)

No	Norma Subjektif (X2)	STS	TS	KS	S	SS	Jumlah	Bobot	Keterangan
1.	Keluarga saya selalu mendukung saya untuk menjalankan suatu usaha.		1	4	35	41	81	4,44	Setuju
2.	Keluarga saya selalu membantu dalam hal pembiayaan untuk usaha saya.		1	2	40	38	81	4,40	Setuju
3.	Teman-teman saya selalu memberikan saya informasi tentang usaha-usaha yang sedang trending.		3	1	31	46	81	4,46	Setuju
4.	Teman-teman saya selalu memberikan motivasi untuk saya tetap semangat merintis dan menjalankan usaha yang sedang saya geluti saat ini.		2	3	42	34	81	4,31	Setuju
5.	Teman-teman saya selalu siap untuk membantu saya dalam segala hal	1	1	2	36	41	81	4,39	Setuju

	ketika saya menjalankan usaha.								
6.	Pengembangan usaha yang saya jalani selalu didukung oleh teman-teman saya.	1	2	1	39	38	81	4,34	Setuju
7.	Orang terdekat saya selalu membantu memberikan solusi untuk penyelesaian masalah dalam usaha saya.	1		3	35	42	81	4,43	Setuju
8.	Orang terdekat saya selalu memberikan semangat untuk saya dalam menjalankan usaha.		1	1	21	58	81	4,66	Sangat Setuju
9.	Orang terdekat saya seringkali memberikan ide tentang pengembangan branding di media sosial usaha saya.			8	23	53	81	4,69	Sangat Setuju

Sumber : Data Primer (diolah penulis)

Berdasarkan hasil jawaban dari 81 responden, pada variabel norma subjektif yang terdiri dari sembilan pernyataan, dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang memiliki nilai tertinggi adalah pernyataan nomor delapan dengan bobot 4,69 yang berarti responden sangat setuju dengan pernyataan yang ada pada variabel norma subjektif.

h. Hasil Deskripsi Jawaban Responden

28

Tabel 4.8 Hasil Deskripsi Jawaban Responden

Pendidikan Kewirausahaan (X3)

No	Pendidikan Kewirausahaan (X3)	STS	TS	KS	S	SS	Jumlah	Bobot	Keterangan
1.	Pada perkuliahan Kewirausahaan, dosen kewirausahaan selalu memberikan pembelajaran mengenai analisis usaha dan pengembangan ide kreatif.		1	3	29	48	81	4,52	Sangat Setuju
2.	Fakultas FISIP selalu membuat suatu forum seminar tentang pengembangan ide kreatif pengusaha muda.			2	34	41	81	4,27	Setuju
3.	Administrasi Bisnis biasanya mendatangkan ahli dalam kegiatan lab kewirausahaan untuk mendorong semangat mahasiswa dalam berwirausaha.		1	2	31	47	81	4,52	Sangat Setuju
4.	Saya selalu mencari teman sharing tentang kewirausahaan.		1	2	35	43	81	4,46	Setuju
5.	Saya selalu membaca dan searching tentang usaha yang sedang booming dan tips usaha sukses.		1	4	34	42	81	4,37	Setuju

6.	Saya selalu mengikuti seminar-seminar dan workshop tentang usaha untuk menambah pengetahuan berwirausaha.		1	1	29	50	81	4,56	Sangat Setuju
7.	Saya sering mengunjungi gerai bazar UMKM untuk menambah ide wirausaha.		1	4	34	42	81	4,42	Setuju
8.	Saya selalu belajar design untuk mengelola media sosial usaha saya.		1	1	45	34	81	4,36	Setuju
9.	Saya selalu mengonsep barang dagangan saya sesuai dengan fenomena yang sedang <i>trending</i> .		1		41	39	81	4,46	Setuju

Sumber : Data Primer (diolah penulis)

Berdasarkan hasil jawaban dari 81 responden, pada variabel pendidikan kewirausahaan yang terdiri dari sembilan pernyataan, dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang memiliki nilai tertinggi adalah pernyataan nomor enam dengan bobot 4,56 yang berarti responden sangat setuju dengan pernyataan yang ada pada variabel pendidikan kewirausahaan.

i. Hasil Deskripsi Jawaban Responden

Tabel 4.9 Hasil Deskripsi Jawaban Responden

Intensi Berwirausaha (Y)

No	Intensi Berwirausaha (Y)	STS	TS	KS	S	SS	Jumlah	Bobot	Keterangan
1.	Saya sangat siap menjadi wirausaha muda.		1	3	32	45	82	4,48	Setuju
2.	Saya akan menjalankan usaha saya dengan maksimal hingga usaha			8	30	43	107	4,39	Setuju

	saya nantinya menjadi suatu usaha yang berhasil.								
3.	Saya ingin mengembangkan potensi yang ada pada sekitar saya untuk menjadi suatu usaha.		1	3	31	46	81	4,49	Setuju
4.	Saya membuka usaha dengan harapan mampu mengurangi pengangguran dan membuka lapangan pekerjaan baru.	1		2	30	48	81	4,51	Sangat Setuju
5.	Saya akan melakukan branding usaha saya dengan maksimal dan melalui berbagai media online.	1	1	2	34	43	81	4,48	Setuju
6.	Saya akan menjadikan usaha saya sebagai tempat yang digemari konsumen pengetahuan berwirausaha.		1	3	29	48	81	4,52	Sangat Setuju
7.	Saya akan lebih banyak mengembangkan anak cabang usaha lain dimasa depan sesuai dengan apa yang sedang booming saat itu.		1		38	42	81	4,48	Setuju
8.	Saya akan berusaha semaksimal mungkin Untuk mencari ide usaha			3	32	46	81	4,52	Sangat Setuju

	yang sangat berpotensi baik kedepannya.								
9.	Saya selalu memiliki niat untuk menjalankan usaha dan menjadi seorang wirausaha di masa depan.		1	1	29	50	81	4,56	Sangat Setuju

Sumber : Data Primer (diolah penulis)

Berdasarkan hasil jawaban dari 81 responden, pada variabel intensi berwirausaha yang terdiri dari sembilan pernyataan, dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang memiliki nilai tertinggi adalah pernyataan nomor sembilan dengan bobot 4,56 yang berarti responden sangat setuju dengan pernyataan yang ada pada variabel intensi berwirausaha.

4.1.3 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan bantuan spss 25.0 yang dihitung dari variabel X1, X2, X3 dan Y dengan kriteria penilaian uji validitas yaitu :

1. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikansi 0,05), maka dapat dinilai bahwa item kuesioner tersebut valid.
2. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikansi 0,05), maka dapat dinilai bahwa kuesioner tersebut tidak valid.

Untuk uji validitas dengan 30 responden maka nilai signifikasinya adalah 0,361 dan berikut hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25.0.

Tabel 4.10 Uji Validitas

No	Item	Taraf Kesalahan	R Tabel	Hasil		Keterangan
				Sig.	R Hitung	
Efikasi Diri (X1)						
1.	X1.1	0,05	0,361	0,000	0,826	VALID
2.	X1.2	0,05	0,361	0,000	0,908	VALID
3.	X1.3	0,05	0,361	0,000	0,868	VALID
4.	X1.4	0,05	0,361	0,000	0,868	VALID
5.	X1.5	0,05	0,361	0,000	0,783	VALID
6.	X1.6	0,05	0,361	0,000	0,835	VALID

7.	X1.7	0,05	0,361	0,000	0,722	VALID
----	------	------	-------	-------	-------	-------

8.	X1.8	0,05	0,361	0,000	0,792	VALID
9.	X1.9	0,05	0,361	0,000	0,749	VALID
10.	X1.10	0,05	0,361	0,000	0,730	VALID
Norma Subjektif (X2)						
1.	X2.1	0,05	0,361	0,000	0,622	VALID
2.	X2.2	0,05	0,361	0,000	0,796	VALID
3.	X2.3	0,05	0,361	0,000	0,768	VALID
4.	X2.4	0,05	0,361	0,000	0,891	VALID
5.	X2.5	0,05	0,361	0,000	0,925	VALID
6.	X2.6	0,05	0,361	0,000	0,905	VALID
7.	X2.7	0,05	0,361	0,000	0,853	VALID
8.	X2.8	0,05	0,361	0,000	0,889	VALID
9.	X2.9	0,05	0,361	0,000	0,797	VALID
Pendidikan Kewirausahaan (X3)						
1.	X3.1	0,05	0,361	0,000	0,769	VALID
2.	X3.2	0,05	0,361	0,000	0,825	VALID
3.	X3.4	0,05	0,361	0,000	0,870	VALID
4.	X3.4	0,05	0,361	0,000	0,666	VALID
5.	X3.5	0,05	0,361	0,000	0,873	VALID
6.	X3.6	0,05	0,361	0,000	0,788	VALID
7.	X3.7	0,05	0,361	0,000	0,845	VALID
8.	X3.8	0,05	0,361	0,000	0,690	VALID
9.	X3.9	0,05	0,361	0,000	0,947	VALID
Intensi Berwirausaha (Y)						
1.	Y.1	0,05	0,361	0,000	0,673	VALID
2.	Y.2	0,05	0,361	0,000	0,890	VALID
3.	Y.3	0,05	0,361	0,000	0,885	VALID
4.	Y.4	0,05	0,361	0,000	0,726	VALID
5.	Y.5	0,05	0,361	0,000	0,783	VALID
6.	Y.6	0,05	0,361	0,000	0,934	VALID
7.	Y.7	0,05	0,361	0,000	0,869	VALID
8.	Y.8	0,05	0,361	0,000	0,943	VALID

9.	Y.9	0,05	0,361	0,000	0,929	VALID
----	-----	------	-------	-------	-------	-------

Sumber : Data Primer (diolah dari SPSS)

Berdasarkan tabel 4.10 yang merupakan hasil olah data dari SPSS versi 25.0, menghasilkan seluruh instrument dari Efikasi Diri (X1), Norma Subjektif (X2), Pendidikan Kewirausahaan (X3) dan Intensi Berwirausaha (Y) adalah valid, yakni seluruh signifikansi bernilai lebih kecil dari 5% atau 0,05 dan nilai r tabel dari 30 respon sebagai uji validitas adalah lebih besar dari 0,361, sehingga untuk nilai r hitung \geq r tabel adalah terpenuhi atau valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid. Sehingga seluruh instrumen yang ada dapat diikutsertakan pada proses pengujian selanjutnya.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas mengidentifikasi data survei yang dapat dipercaya dan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam uji reliabilitas ini instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data dianggap reliabel karena diyakini sesuai dengan keadaan sebenarnya. di lapangan Rumus Cronbach's Alpha digunakan untuk uji reliabilitas penelitian ini dengan menggunakan SPSS versi 25.0. Jika nilai yang dihasilkan adalah $> 0,600$ berarti dapat dikatakan instrumen yang digunakan dianggap reliabel atau dapat diterima. Untuk nilai r Alpha juga memiliki kategori penilaian dalam rentang nilai 0,000 - 0,190 diartikan sangat rendah, 0,200 - 0,390 diartikan rendah, 0,400 - 0,590 diartikan cukup, 0,600 - 0,790 diartikan tinggi dan 0,800 - 1,000 diartikan sangat tinggi. Berikut tabel hasil uji reliabilitas :

Tabel 4.11 Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.980	37

Sumber : Data Primer (diolah dari SPSS)

Berdasarkan hasil Uji Realibilitas diatas dapat diperoleh nilai *Alpha Cronbach* 0,980 $> 0,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil reliabilitas dinyatakan realibel sehingga

menghasilkan suatu data yang konsisten jika di uji secara berkali-kali. Dengan kategori nilai *Alpha Cronbach* 0,980 adalah tinggi.

4.2 Tabulasi Data

Tabel 4.12 Tabulasi Data
Efikasi Diri (X1)

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total Score	Rata-Rata Score
1.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	40	4.00
2.	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44	4.40
3.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41	4.10
4.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
5.	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	44	4.40
6.	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	41	4.10
7.	4	4	3	5	4	5	5	4	4	5	43	4.30
8.	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	42	4.20
9.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00
10.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00
11.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00
12.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
13.	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45	4.50
14.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00
15.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00
16.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00
17.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
18.	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	41	4.10
19.	3	5	5	4	4	4	4	5	3	4	41	4.10
20.	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	46	4.60
21.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00
22.	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	45	4.50
23.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00
24.	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	37	3.70
25.	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	45	4.50
26.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00
27.	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48	4.80
28.	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	44	4.40
29.	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45	4.50
30.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00
31.	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47	4.70
32.	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	47	4.70
33.	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45	4.50
34.	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48	4.80
35.	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	44	4.40

36.	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47	4.70
37.	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	46	4.60
38.	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	44	4.40
39.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00
40.	3	4	4	4	5	5	4	3	4	3	39	3.90
41.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
42.	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	43	4.30
43.	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41	4.10
44.	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42	4.20
45.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00
46.	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	42	4.20
47.	4	4	3	4	5	5	3	4	3	4	39	3.90
48.	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	43	4.30
49.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
50.	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	41	4.10
51.	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	44	4.40
52.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
53.	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	44	4.40
54.	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	45	4.50
55.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
56.	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	43	4.30
57.	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	44	4.40
58.	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	47	4.70
59.	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	46	4.60
60.	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45	4.50
61.	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	45	4.50
62.	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	47	4.70
63.	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48	4.80
64.	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	4.90
65.	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	41	4.10
66.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
67.	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	46	4.60
68.	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	47	4.70
69.	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47	4.70
70.	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	47	4.70
71.	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	46	4.60
72.	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	4.90
73.	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	47	4.70
74.	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	46	4.60
75.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	40	4.00
76.	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44	4.40
77.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
78.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
79.	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	44	4.40
80.	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	45	4.50

81.	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46	4.60
10 TOTAL											3611	361.1
RATA-RATA SCORE											4,45	

Sumber : Data Primer (diolah penulis)

Dari jumlah total 81 responden variabel Efikasi Diri memberikan nilai 4,45 artinya responden setuju bahwa Efikasi Diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Intensi Berwirausaha Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Tabel 4.13 Tabulasi Data
Norma Subjektif (X2)

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	Total Score	Rata-Rata Score
1.	5	5	5	4	4	3	4	4	3	37	4.11
2.	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39	4.33
3.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
4.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
5.	4	3	4	4	5	3	4	4	4	36	4.00
6.	4	4	4	4	4	5	4	4	5	38	4.22
7.	4	4	4	5	5	5	4	4	4	39	4.33
8.	5	4	4	4	4	4	4	5	5	39	4.33
9.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
10.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
11.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
12.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
13.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44	4.89
14.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
15.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
16.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
17.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
18.	5	4	3	4	5	5	5	3	4	38	4.22
19.	4	5	5	5	4	4	4	5	3	39	4.33
20.	5	4	4	5	4	4	4	4	4	38	4.22
21.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
22.	4	4	5	5	5	4	4	4	4	39	4.33
23.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
24.	5	4	5	3	4	4	4	3	4	37	4.11
25.	5	5	4	4	4	4	4	5	5	40	4.44
26.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
27.	5	5	2	5	5	5	5	5	3	40	4.44
28.	4	4	4	4	5	5	5	5	4	40	4.44
29.	4	5	4	5	5	4	5	5	4	41	4.56
30.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00

31.	4	3	4	4	5	5	4	4	4	37	4.11
32.	5	4	3	5	5	5	4	5	5	41	4.56
33.	4	5	4	5	4	5	5	4	5	41	4.56
34.	5	4	4	4	4	4	5	5	4	39	4.33
35.	4	3	5	5	3	3	4	4	5	36	4.00
36.	5	4	4	5	4	5	5	5	4	41	4.56
37.	5	4	5	4	4	5	5	5	5	42	4.67
38.	5	4	4	4	5	5	3	4	4	38	4.22
39.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
40.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3.00
41.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
42.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
43.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
44.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
45.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
46.	5	4	5	4	3	5	4	4	4	38	4.22
47.	4	4	4	5	5	5	5	4	4	40	4.44
48.	5	4	5	4	4	5	5	5	5	42	4.67
49.	4	4	4	4	3	4	5	5	5	38	4.22
50.	5	5	5	4	5	5	5	5	4	43	4.78
51.	4	4	5	5	5	4	3	4	4	38	4.22
52.	5	5	5	5	4	4	5	4	4	41	4.56
53.	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37	4.11
54.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
55.	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38	4.22
56.	3	3	4	4	5	5	4	5	5	38	4.22
57.	4	5	4	5	4	5	5	5	4	41	4.56
58.	5	4	5	4	5	5	4	5	5	42	4.67
59.	4	5	5	5	4	5	4	4	4	40	4.44
60.	4	5	4	5	5	5	5	5	5	43	4.78
61.	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44	4.89
62.	5	4	5	5	4	5	4	5	5	42	4.67
63.	4	5	5	4	4	5	5	5	5	42	4.67
64.	3	5	5	5	4	4	4	4	4	38	4.22
65.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
66.	5	4	4	5	5	4	5	5	5	42	4.67
67.	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44	4.89
68.	4	5	5	4	5	5	5	5	5	43	4.78
69.	5	5	5	4	5	4	5	5	5	43	4.78
70.	4	5	4	4	5	5	5	5	5	42	4.67
71.	4	5	5	5	5	4	5	5	5	43	4.78
72.	4	4	4	5	5	5	5	4	5	41	4.56
73.	5	5	4	5	4	5	4	5	5	42	4.67
74.	4	4	5	4	4	5	5	5	4	40	4.44
75.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00

76.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
77.	4	5	4	5	4	5	5	5	4	41	4.56
78.	4	4	4	5	5	5	4	3	4	38	4.22
79.	3	3	3	4	4	4	3	5	5	34	3.78
80.	5	5	5	4	4	4	4	3	4	38	4.22
81.	4	5	4	5	5	3	3	5	5	39	4.33
10 TOTAL										3242	360.22
RATA-RATA SCORE											4.44

Sumber : Data Primer (diolah penulis)

Dari jumlah total 81 responden variabel Norma Subjektif memberikan nilai 4,44 artinya responden setuju bahwa Norma Subjektif merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Intensi Berwirausaha Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Tabel 4.14 Tabulasi Data
Pendidikan Kewirausahaan (X3)

13 Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	Total Score	2 Rata-Rata Score
1.	4	4	2	3	3	3	2	4	3	28	3.11
2.	4	5	5	4	4	5	5	4	4	40	4.44
3.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
4.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
5.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	4.11
6.	4	4	4	5	4	4	4	5	4	38	4.22
7.	3	4	4	3	4	5	4	5	4	36	4.00
8.	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37	4.11
9.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
10.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
11.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
12.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
13.	5	5	5	5	4	4	5	4	5	42	4.67
14.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
15.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
16.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
17.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
18.	5	4	5	4	4	4	4	4	3	37	4.11
19.	5	5	4	4	5	4	4	4	3	38	4.22
20.	4	5	4	4	5	5	5	5	5	42	4.67
21.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
22.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
23.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
24.	4	4	3	5	3	5	3	4	5	36	4.00
25.	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43	4.78

26.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
27.	4	5	5	5	5	4	4	4	4	40	4.44
28.	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40	4.44
29.	5	4	4	5	4	4	4	4	4	38	4.22
30.	4	4	5	5	4	4	4	5	5	40	4.44
31.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
32.	4	4	3	4	3	4	4	4	4	34	3.78
33.	4	5	5	5	5	5	5	4	3	41	4.56
34.	5	4	4	5	4	5	4	5	4	40	4.44
35.	4	4	5	5	5	3	4	3	5	38	4.22
36.	5	5	5	5	4	4	4	5	4	41	4.56
37.	4	5	4	4	5	5	3	4	4	38	4.22
38.	5	5	4	5	4	4	5	5	4	41	4.56
39.	4	4	4	4	5	5	3	4	4	37	4.11
40.	5	5	4	4	5	5	4	4	5	41	4.56
41.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
42.	3	4	5	5	4	3	4	4	3	35	3.88
43.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
44.	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37	4.11
45.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
46.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
47.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
48.	4	4	5	5	5	5	3	5	5	41	4.56
49.	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37	4.11
50.	4	4	3	3	5	5	5	4	5	38	4.22
51.	4	4	4	4	4	5	5	3	4	37	4.11
52.	4	4	5	4	5	4	4	5	4	39	4.33
53.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35	3.89
54.	4	5	5	4	3	5	3	4	4	37	4.11
55.	4	4	4	5	5	5	4	3	4	38	4.22
56.	4	5	5	5	4	4	5	4	4	40	4.44
57.	5	4	3	5	5	5	4	4	4	39	4.33
58.	4	4	4	4	3	4	4	4	5	36	4.00
59.	4	5	5	5	4	5	5	5	4	42	4.67
60.	5	5	5	5	4	4	5	5	4	42	4.67
61.	5	5	4	4	5	5	5	4	4	41	4.56
62.	5	5	4	5	5	4	5	5	4	42	4.67
63.	4	4	4	5	4	4	5	5	5	40	4.44
64.	5	4	5	4	5	4	5	5	5	42	4.67
65.	5	4	4	5	5	4	5	5	5	42	4.67
66.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
67.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
68.	4	5	5	5	4	4	5	5	5	42	4.67
69.	4	5	5	4	5	4	5	5	5	42	4.67
70.	5	4	5	4	5	4	5	5	5	42	4.67

71.	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44	4.89
72.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44	4.89
73.	4	4	5	4	5	4	5	5	5	41	4.56
74.	4	5	4	5	5	5	5	5	5	43	4.78
75.	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44	4.89
76.	5	4	4	5	5	5	5	4	5	42	4.67
77.	4	4	3	4	4	5	4	5	4	37	4.11
78.	4	4	4	5	5	4	4	5	3	38	4.22
79.	4	4	4	5	3	4	3	4	5	36	4.00
80.	3	4	4	4	5	5	3	5	5	38	4.22
81.	3	3	3	4	5	5	4	4	5	36	4.00
10 TOTAL										3230	358.88
RATA-RATA SCORE											4,43

Sumber : Data Primer (diolah penulis)

Dari jumlah total 81 responden variabel Pendidikan Kewirausahaan memberikan nilai 4,43 artinya responden setuju bahwa Pendidikan Kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Intensi Berwirausaha Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Tabel 4.15 Tabulasi Data
Intensi Berwirausaha (Y)

Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Total Score	Rata-Rata Score
1.	4	4	4	4	3	4	5	4	4	36	4.00
2.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
3.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
4.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
5.	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37	4.11
6.	5	5	4	5	4	5	4	4	4	40	4.44
7.	5	4	5	4	4	5	4	5	4	40	4.44
8.	5	5	4	4	5	5	5	5	5	43	4.78
9.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
10.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
11.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
12.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
13.	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44	4.89
14.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
15.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
16.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
17.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
18.	4	5	4	4	4	5	4	3	4	37	4.11
19.	5	5	4	4	4	4	4	4	4	37	4.11
20.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00

21.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
22.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
23.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
24.	3	4	3	4	4	3	4	3	3	31	3.44
25.	5	4	3	4	4	2	5	4	3	33	3.66
26.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
27.	5	5	5	4	3	5	5	5	5	42	4.67
28.	5	4	4	5	4	5	5	5	4	41	4.56
29.	5	5	4	5	4	4	4	5	5	41	4.56
30.	4	5	5	4	4	5	5	5	4	41	4.56
31.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
32.	5	5	4	5	4	4	5	5	4	41	4.56
33.	5	5	4	5	3	5	5	5	5	42	4.67
34.	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41	4.56
35.	4	5	5	5	5	5	4	5	5	43	4.78
36.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
37.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
38.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
39.	4	4	5	5	5	5	4	5	5	42	4.67
40.	5	4	4	5	5	4	4	4	3	38	4.22
41.	5	4	5	4	5	4	4	4	5	40	4.44
42.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
43.	3	3	5	5	5	4	4	3	4	27	4.00
44.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
45.	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37	4.11
46.	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37	4.11
47.	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	4.11
48.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
49.	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41	4.56
50.	4	4	4	5	5	4	4	4	5	39	4.33
51.	4	4	4	4	5	4	4	4	5	38	4.22
52.	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43	4.78
53.	4	3	4	4	4	5	5	4	4	37	4.11
54.	4	4	4	3	4	4	4	5	5	37	4.11
55.	4	5	5	4	4	4	4	5	4	39	4.33
56.	5	4	4	4	4	4	4	4	5	38	4.22
57.	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40	4.44
58.	5	4	4	4	5	5	4	5	5	41	4.56
59.	5	4	5	4	4	4	5	4	4	39	4.33
60.	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44	4.89
61.	4	4	3	5	4	4	4	5	5	38	4.22
62.	5	4	4	4	4	5	5	5	4	40	4.44
63.	5	5	4	5	4	5	4	5	5	42	4.67
64.	4	4	5	5	5	5	5	5	4	42	4.67
65.	5	5	5	5	4	4	5	4	5	42	4.67

66.	4	5	5	5	4	4	4	5	4	40	4.44
67.	5	5	4	5	4	4	4	4	4	39	4.33
68.	4	5	5	5	5	4	4	4	5	41	4.56
69.	4	4	4	5	5	4	4	4	5	39	4.33
70.	4	5	5	5	4	5	4	4	4	40	4.44
71.	5	4	5	5	5	5	4	4	5	42	4.67
72.	4	5	4	5	4	5	5	5	5	42	4.67
73.	4	5	5	4	5	5	4	5	5	42	4.67
74.	4	5	5	5	5	5	5	4	5	43	4.78
75.	5	4	5	4	4	4	5	5	5	41	4.56
76.	5	5	5	5	4	4	5	5	4	42	4.67
77.	4	5	5	5	5	4	5	5	5	43	4.78
78.	4	4	5	5	4	3	4	4	5	38	4.22
79.	4	4	4	5	5	5	4	3	4	38	4.22
80.	4	4	4	5	5	5	5	4	5	41	4.56
81.	5	4	4	4	4	4	4	5	4	38	4.22
TOTAL										3262	362.44
RATA-RATA SCORE											4,47

Sumber : Data Primer (diolah penulis)

Dari jumlah total 81 responden variabel Intensi Berwirausaha memberikan nilai 4,47 artinya responden setuju akan adanya pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

4

4.3 Analisis Data

4.3.1 Uji Regresi Linear Berganda

6

Tabel 4.16 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.201	.477		2.521	.014
	X1	.331	.126	.313	2.634	.010
	X2	.295	.117	.299	1.962	.009
	X3	.265	.097	.317	3.028	.003

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer (diolah dari SPSS)

2

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dibuat model persamaan regresi linear berganda, diinterpretasikan sebagai berikut :

3

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 1.201 + 0,331 X1 + 0,265 X2 + 0,295 X3$$

Dimana :

Y = Variabel Terkait (Intensi Berwirausaha)

a = Konstanta

b1 = Koefisien Regresi Untuk Variabel Efikasi Diri

b2 = Koefisien Regresi Untuk Variabel Norma Subjektif

b3 = Koefisien Regresi Untuk Variabel Pendidikan Kewirausahaan

²
Dari hasil regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) bernilai 1.201, artinya jika Efikasi Diri, Norma Subjektif, dan Pendidikan Kewirausahaan dalam keadaan tetap atau tidak terjadi perubahan maka, terjadi peningkatan terhadap Intensi Berwirausaha sebesar 1.201.
2. Nilai koefisien regresi variabel Efikasi Diri (X1) sebesar 0,331, artinya jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan Efikasi Diri mengalami peningkatan 1 satuan, maka akan meningkatkan Intensi Berwirausaha (Y) sebesar 0,331. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara Efikasi Diri dengan Intensi Berwirausaha, jika semakin baik Efikasi Diri maka akan semakin baik pula Intensi Berwirausaha.
3. Nilai koefisien regresi variabel Norma Subjektif (X2) sebesar 0,295, artinya jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan Norma Subjektif mengalami peningkatan 1 satuan, maka akan meningkatkan Intensi Berwirausaha (Y) sebesar 0,295. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara Norma Subjektif dengan Intensi Berwirausaha, jika semakin baik Norma Subjektif maka akan semakin baik pula Intensi Berwirausaha.
4. Nilai koefisien regresi variabel Pendidikan Kewirausahaan (X3) sebesar 0,265, artinya jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan Pendidikan Kewirausahaan mengalami peningkatan 1 satuan, maka akan meningkatkan Intensi Berwirausaha (Y) sebesar 0,265. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara Pendidikan Kewirausahaan dengan Intensi Berwirausaha, jika semakin baik Pendidikan Kewirausahaan maka akan semakin baik pula Intensi Berwirausaha.

⁸ Jadi persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap terjadi perubahan pada Efikasi Diri, Norma Subjektif, dan Pendidikan Kewirausahaan akan berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha.

4.3.2 Uji t

Uji t digunakan untuk pengujian satu arah dan dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara parsial.

Tabel 4.17 Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	1.201	.477		2.521	.014
	X1	.331	.126	.313	2.634	.010
	X2	.295	.117	.299	3.028	.009
	X3	.265	.097	.317	1.962	.003

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer (diolah dari SPSS)

Berdasarkan tabel diatas, untuk mencari nilai t. Tabel yaitu sebagai berikut :

$$df = N - K$$

Keterangan :

N = Banyaknya sampel

K = Jumlah variabel yang diteliti (variabel bebas dan variabel terikat).

Sehingga dalam penelitian ini nilai $df = 100 - 4 = 96$, dengan nilai signifikan (α) 5% (0,050) diketahui nilai t sebesar 1,660. Nilai t hitung > t tabel, adapun hasil pengujian hipotesis dapat disajikan sebagai berikut :

a. Hipotesis Pertama

Terdapat pengaruh yang signifikan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hasil nilai uji t untuk variabel Efikasi Diri (X1) diperoleh t hitung sebesar 2,634 dan t tabel sebesar 1,660 yang menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel ($2,634 > 1,660$), dengan diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,010 dan tingkat signifikan 0,050 yang menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($0,010 < 0,050$). Maka hipotesis satu diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

b. Hipotesis Kedua

Terdapat pengaruh yang signifikan Norma Subjektif terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hasil nilai uji t untuk variabel Norma Subjektif (X2) diperoleh t hitung sebesar 3,028 dan t tabel sebesar 1,660 yang menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel ($3,028 > 1,660$), dengan diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,009 dan tingkat signifikan 0,050 yang menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($0,009 < 0,050$). Maka hipotesis dua diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa Norma Subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

c. Hipotesis Ketiga

Terdapat pengaruh yang signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hasil nilai uji t untuk variabel Pendidikan Kewirausahaan (X3) diperoleh t hitung sebesar 1,962 dan t tabel sebesar 1,660 yang menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel ($1,962 > 1,660$), dengan diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,003 dan tingkat signifikan 0,050 yang menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($0,003 < 0,050$). Maka hipotesis tiga diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

4.3.3 Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independent (Efikasi Diri, Norma Subjektif, dan Pendidikan Kewirausahaan) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Intensi Berwirausaha). Dengan kaidah pengujian apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka hipotesis diterima. Dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25.0 berikut hasil Uji F :

Tabel 4.18 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.237	3	1.412	16.042	.000 ^b
	Residual	6.779	77	.088		
	Total	11.016	80			

5 a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Data Primer (diolah dari SPSS)

Berdasarkan pada tabel 4.18 diatas untuk mencari nilai f tabel yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Variabel bebas (K)} &= 3 \\ \text{Jumlah sampel (n)} &= 81 \\ \text{Df 1 = dk pembilang} &= 3 \\ \text{Df 2 = dk penyebut} &= n - k - 1 = 81 - 3 - 1 = 77 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel f pada (α) diketahui nilai F tabel dengan df pembilang = 3 dan df penyebut = 77 adalah sebesar 2,720. Nilai F hitung < F tabel, dapat disimpulkan bahwa :

Ada pengaruh yang signifikan Efikasi Diri, Norma Subjektif, dan Pendidikan Kewirausahaan secara bersama-sama (simultan) terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Nilai f hitung lebih besar dari f tabel ($16.042 > 2,720$) dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,050 ($0,000 < 0,050$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Efikasi Diri, Norma Subjektif, dan Pendidikan Kewirausahaan jika diuji secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

4.3.4 Uji Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi bertujuan untuk memperlihatkan seberapa besar kontribusi variabel independent dapat mempengaruhi variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi dapat dilihat pada output Model Summary dan besarnya nilai koefisien determinasi atau R Square adalah antara 0-1.

Tabel 4.19 Uji R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.620 ^a	.385	.361	.29671

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Data Primer (diolah dari SPSS)

Dari pengujian koefisien determinasi berdasarkan tabel 4.19 nilai R Square sebesar 0,385 sehingga memiliki arti bahwa seluruh variabel independent yakni Efikasi Diri, Norma Subjektif, dan Pendidikan Kewirausahaan mampu menjelaskan variabel dependen yaitu Intensi Berwirausaha. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Efikasi Diri, Norma Subjektif, dan Pendidikan Kewirausahaan mampu menjelaskan adanya pengaruh terhadap

variabel Intensi Berwirausaha yakni sebesar 39%. Sedangkan sisanya yakni 61% dijelaskan pada variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

23

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Efikasi Diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hal ini menggambarkan bahwa banyaknya mahasiswa yang dapat mengembangkan usaha yang dimilikinya hingga menjadi usaha yang berhasil serta mampu untuk menyelesaikan semua permasalahan yang ada pada usaha yang sedang mereka jalani. Selain itu, Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang sudah memiliki usaha mereka selalu memiliki banyak *planning* dalam penyelesaian masalah ketika usahanya terbenturkan oleh suatu permasalahan. Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya selalu berusaha mengembangkan usahanya menjadi sebuah usaha yang *up to date* sesuai dengan target pasar mereka dan selalu mengikuti perkembangan zaman terkait dengan usaha apa yang sedang *trending*. Dalam hal mempertahankan usahanya Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya selalu berinovasi untuk mem-branding usahanya semaksimal mungkin agar lebih banyak dikenali oleh khalayak umum. Hal tersebut yang menjadikan beberapa faktor terpenting untuk penentu adanya sikap Intensi dalam Berwirausaha Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

4.4.2 Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Norma Subjektif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hal ini menggambarkan bahwa banyaknya dukungan dari pihak eksternal seperti keluarga, teman dekat, serta dari orang yang dianggap penting oleh Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang sudah memiliki usaha. Dukungan yang mereka dapatkan dalam hal pengembangan usaha yang sudah dimiliki oleh Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yakni berupa dukungan pembiayaan atau modal usaha, dukungan ide-ide kreatif untuk pengembangan usaha, sampai dengan dukungan beberapa *planning* dalam penyelesaian masalah yang sedang dihadapi oleh Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945

Surabaya yang sudah memiliki usaha, serta dukungan berupa motivasi dan semangat dari keluarga, teman dekat, maupun orang yang dianggap penting agar mereka mampu untuk terus menekuni usaha yang dijalannya saat ini. Hal tersebut mampu menjadikan Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang sudah memiliki usaha semakin memiliki sikap untuk lebih berintensi dalam menjalankan usaha mereka.

4.4.3 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hal ini menggambarkan bahwa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya selalu menjadi wadah terbaik untuk mahasiswanya yang memiliki usaha serta ingin mengembangkan usahanya, sebagaimana dosen FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya selalu membantu mahasiswanya dalam pemberian sumbangsih saran dan masukan terkait dengan usaha usaha yang sedang *trending* pada saat adanya mata kuliah kewirausahaan. Selain itu, pihak FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya memiliki agenda rutin berupa seminar dan *workshop* kewirausahaan dan mendatangkan ahli-ahli kewirausahaan. Agenda ini biasanya diadakan beberapa bulan sekali, guna untuk memberikan *update* ilmu kepada mahasiswanya terkait dengan kewirausahaan. Selain itu, dalam mata kuliah kewirausahaan biasanya mahasiswa mendapatkan tugas untuk mengamati beberapa kasus usaha yang sedang *trending* saat itu dan nantinya akan dijadikan sebuah forum diskusi saat perkuliahan, hal ini dilakukan oleh dosen FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sebagai stimulus untuk mahasiswanya supaya mendapatkan pembaruan ide-ide untuk usahanya atau sebagai motivasi berwirausaha untuk yang belum memiliki usaha.

4.4.4 Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Efikasi Diri, Norma Subjektif, dan Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hal ini menggambarkan bahwa banyaknya mahasiswa yang mampu menjalankan usahanya dalam kurun waktu yang lama serta mampu untuk mengikuti perkembangan zaman. Efikasi Diri pada Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya mampu menjadikan mereka

sosok wirausaha yang memiliki banyak ide -ide cemerlang untuk pengembangan usahanya serta beberapa *planning* penting dalam berwirausaha terkait dengan keberlangsungan usaha serta cara menghadapi masalah dalam berusaha. Dengan adanya beberapa dorongan, motivasi, serta semangat yang terus ada dari orang-orang terdekat Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, mereka akan terus berusaha semaksimal mungkin untuk tetap menjadikan usahanya eksis di berbagai kalangan dan lebih dikenali banyak khalayak umum. Selain itu, pendidikan kewirausahaan yang diperoleh oleh Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berupa kegiatan-kegiatan kewirausahaan yang mampu menjadikan mereka untuk mendapatkan support ilmu-ilmu terbaru sesuai dengan perkembangannya. Beberapa hal tersebut mampu untuk menjadikan intensi berwirausaha Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tidak pernah padam dan semakin terus termotivasi oleh hal-hal baru.

Bab 4

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	4%
3	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	3%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
5	jurnal.untag-sby.ac.id Internet Source	2%
6	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1%
7	blog.binadarma.ac.id Internet Source	<1%
8	jurnal.unswagati.ac.id Internet Source	<1%
9	repositori.stiamak.ac.id Internet Source	<1%

10	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
11	Mohammad Insan Romadhan. "MANAJEMEN KESAN DISPARBUDPORA SUMENEP DALAM MEMBANGUN CITRA DESTINASI WISATA MELALUI PROGRAM VISIT SUMENEP", Jurnal PIKOM (Penelitian Komunikasi dan Pembangunan), 2021 Publication	<1 %
12	Submitted to Udayana University Student Paper	<1 %
13	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to Politeknik Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
15	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
16	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
17	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
18	Submitted to stie-pembangunan Student Paper	<1 %
19	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1 %

<1 %

20

fisip.untag-sby.ac.id

Internet Source

<1 %

21

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<1 %

22

dspace.uphsurabaya.ac.id:8080

Internet Source

<1 %

23

repositori.usu.ac.id

Internet Source

<1 %

24

repository.fe.unj.ac.id

Internet Source

<1 %

25

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

<1 %

26

core.ac.uk

Internet Source

<1 %

27

repositori.unsil.ac.id

Internet Source

<1 %

28

Muhammad Adis, Fitra Lestari Norhiza, Aris Fiatno. "Strategi Pengembangan Wisata Halal Melalui 3A (Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas) Studi kasus Hotel Al-Madinah Bangkinang", Jurnal Teknik Industri Terintegrasi, 2022

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Perbaikan bab 5

by Rizky .

Submission date: 18-Jan-2024 09:23PM (UTC+0700)

Submission ID: 2273201166

File name: BAB_5_Rizky_Untag_TURNITIN.pdf (43.53K)

Word count: 416

Character count: 3721

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, dapat dilihat dari identifikasi menunjukkan bahwa responden yang memiliki instensi berwirausaha tinggi yaitu berjenis kelamin perempuan, dengan usia 15-25 tahun, serta responden yang paling dominan merupakan mahasiswa administrasi bisnis FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang sudah lulus mata kuliah kewirausahaan.

Hasil analisis terbukti bahwa Efikasi Diri, Norma Subjektif dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap Intensi Berwirausaha. Pada Efikasi Diri pengaruh terkuat yaitu pada indikator kemampuan dalam memulai usaha yang artinya mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 terus berusaha untuk memaksimalkan usaha yang sedang dijalannya dengan mempertahankan keberadaan usahanya agar mampu diterima target pasar dengan baik. Untuk mempertahankan usahanya mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 melakukannya dengan berbagai cara seperti mem-*branding* usahanya dengan baik dan menyiapkan segala kebutuhan usahanya dengan maksimal. Pada variabel Norma Subjektif yang memiliki pengaruh terkuat yaitu ada pada indikator keyakinan dukungan orang terdekat yang dianggap penting yang artinya mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 selalu berasumsi adanya dorongan atau motivasi dari orang-orang yang selalu dianggap penting dan mereka berperan besar dalam memberikan semangat untuk terus mempertahankan usaha yang sedang responden jalani agar dapat terus berkembang dengan maksimal. Sedangkan pada Pendidikan Kewirausahaan yang memiliki pengaruh terkuat ada pada indikator pengembangan keterampilan kewirausahaan dan kemampuan berwirausaha berupa keikutsertaan mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dalam mengikuti forum *workshop* ataupun seminar didalam maupun diluar kampus yang bertemakan kewirausahaan untuk menambah ilmu dibidang berwirausaha. Selain itu, terkait dengan pengembangan keterampilan kewirausahaan dan kemampuan berwirausaha pihak FISIP Universitas 17 Agustus 1945 selalu memberikan dukungan yang maksimal dengan memberikan ilmu serta mendatangkan ahli wirausaha diberbagai kegiatan, hal ini dilakukan guna untuk mengupdate ilmu mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 agar dapat terus berkeaktifitas dalam menjalankan usaha yang dimiliki dan memberikan semangat untuk berwirausaha bagi mahasiswa yang belum memiliki usaha.

Efikasi Diri, Norma Subjektif dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara silmultan (bersama-sama) terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Maka dapat disimpulkan bahwa Efikasi Diri, Norma Subjektif dan Pendidikan Kewirausahaan jika terus ditingkatkan lagi maka dapat meningkatkan Intensi Berwirausaha.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah peneliti rangkum, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
2. Mahasiswa Aministrasi Bisnis FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang sudah memiliki usahanya sebaiknya lebih mampu meningkatkan diri dibidang pengembangan usaha dengan cara banyak mengikuti pelatihan dan seminat yang berkaitan dengan kewirausahaan. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengikuti kegiatan yang sudah disediakan oleh kampus untuk meningkatkan diri dalam berwirausaha, seperti kegiatan PMW, P2MW, Wirausaha Merdeka, atau kegiatan lainnya. Berdasarkan penilaian responden dalam penelitian ini sebenarnya tingkat pondasi dari internal mahasiswa seperti efikasi diri, norma subyektif masih kurang sehingga mahasiswa masih sedikit yang berniat menjadi wirausaha.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti lebih lanjut ke tingkat *action* untuk berwirausaha, karena didalam penelitian ini lebih berfokus padatingkat niat atauintensi dalam berwirausaha. Dengan melakukan penelitian lebih lanjut maka akan dapat mengembangkan kewirausahaan pada gener asi muda.

Perbaikan bab 5

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

text-id.123dok.com

Internet Source

6%

2

core.ac.uk

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off